

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RPTRA Taman Sawo. Jalan Damai Raya No 3 No 16 RT 003/ RW 04 Cipete Utara Kebayoran Baru Jakarta Selatan. Dengan melakukan penelitian ini dari bulan Agustus 2023 – September 2023.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian dapat didefinisikan sebagai rencana, struktur, dan strategi penyelidikan yang hendak dilakukan guna mendapatkan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan penelitian. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif.

Pada penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi pemanfaatan ruang publik bagi anak di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Taman Sawo. Menurut Sugiyono (2019) metode survei adalah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara, terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

Metode survei yang dilakukan dengan kuesioner terstruktur yang diberikan kepada responden, survei merupakan metode yang digunakan untuk mengukur gejala-gejala yang ada tanpa menyelidiki kenapa gejala-gejala itu ada. Menurut Borg dan Gall (dalam Sugiyono, 2019), penelitian kuantitatif ini berbasis positivisme dan digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel

tertentu. Tujuannya yaitu untuk mengumpulkan data dengan instrumen penelitian yang kemudian dianalisis dengan teknik kuantitatif atau statistik.

3.3 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel

Pada penelitian kuantitatif, semua gejala dapat dikategorikan menjadi variabel, yang berarti peneliti telah menetapkan apa pun untuk dijadikan sebuah variabel yang kemudian datanya dikumpulkan dan dipelajari serta akan dibuat suatu kesimpulan (Sugiyono, 2019). Variabel dalam penelitian ini yaitu Motivasi.

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian Motivasi Pemanfaatan Ruang Publik Bagi Anak di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Taman Sawo diukur menggunakan angket dengan skala dikotomi sebanyak 15 pertanyaan. Berdasarkan definisi konseptual terdapat dalam motivasi yaitu terbagi menjadi kebutuhan, desakan, keinginan, dan dorongan.

3.3.3 Kisi-kisi Angket Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Deskriptor	Nomor Butir
1.	Motivasi	Menurut Mc. Donald seperti dalam Sudirman (2001:71) motivasi adalah perbuatan energi dalam diri	- Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain Bola • Bermain basket • Melakukan olahraga/joggi 	4, 5, 6, 8

		seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan oleh Mc. Donald, bahwa motivasi juga mengandung tiga elemen penting, yaitu:	setiap individu manusia	ng	
		a) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa energi dalam system Neuro-physiological yang ada pada organisme manusia (motivasi itu muncul dari diri	- Motivasi ditandai dengan munculnya rasa feeling afeksi seseorang	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain playground • Karena merasa bosan dirumah • Kenyamanan RPTRA • Keamanan RPTRA 	10, 12, 13
			- Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.	<ul style="list-style-type: none"> • Intensitas kunjungan ke RPTRA • Ajakan Teman • Disuruh orang tua • Untuk membaca buku ke perpustakaan • Untuk bermain di taman • Menambah Pertemanan 	1, 2, 3, 7, 9, 11, 14, 15

	<p>manusia) penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia</p> <p>b) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa feeling afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan manusia.</p> <p>c) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi, motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Jajan diarea RPTRA • Lokasi RPTRA 	
--	--	--	--	--

		diri manusia, tetapi kemunculan karena terangsang dan terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini menyangkut soal kebutuhan			
--	--	---	--	--	--

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Dalam penelitian, populasi merupakan keseluruhan sumber data yang akan diteliti, populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan subjek atau elemen populasi yang akan diukur (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini anak yang bermain di RPTRA.

3.4.2 Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. (Sugiyono, 2019). Untuk menentukan sampel, ada berbagai metode pengambilan sampel, yang disebut sebagai teknik sampling. Jenis sampel yang digunakan ialah purposive sampling, yang mana sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu karena peneliti menganggap responden memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya. Sampel yang diambil sebanyak 30 orang anak yang menjadi responden yang berkunjung ke ruang publik terpadu ramah anak (RPTRA). Adapun karakteristik responden yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Anak laki-laki dan Perempuan
2. Anak yang bermain di RPTRA
3. Bersedia untuk berpartisipasi mengisi kuesioner

3.5 Pengukuran dan Pengamatan Variabel

Dalam penelitian kuantitatif, untuk menentukan panjang pendeknya suatu interval dapat menggunakan skala pengukuran sebagai suatu acuan untuk menghasilkan sebuah data (Sugiyono, 2019). Pada kasus ini, skala dikotomi digunakan untuk mengukur perilaku maupun pandangan seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial. Selain itu, skala dikotomi ini dapat digunakan sebagai metode pengukuran yang menggunakan pertanyaan atau pernyataan yang dinilai oleh responden 30. Skala Dikotomi yang digunakan dengan menyediakan dua pilihan yaitu YA / TIDAK.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkret), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019). Proses penyebaran angket ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai motivasi anak terhadap pemanfaatan RPTRA. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket langsung tertutup adalah angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudia

semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut. Kuisisioner ini dibagikan kepada 30 orang anak pengunjung Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) yang terdiri dari pernyataan yang berakitan dengan motivasi anak terhadap pemanfaatan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA).

2. Dokumentasi

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2019). Studi dokumentasi ini mengenai keadaan sebenarnya di tempat penelitian guna sebagai tanda bukti yang sah dan mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.7 Teknik Analisis Data

Pada tahap ini analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif, untuk mengetahui motivasi anak terhadap pemanfaatan ruang publik (RPTRA). Teknik analisis data yang digunakan ialah prosentase, dengan menggunakan rumus.

$$P = \frac{\sum F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	= Presentase %
$\sum F$	= Jumlah Frekuensi
N	= Sampel
100	= Bilangan tetap